

Adira Finance Mencatatkan Total Pembiayaan Baru Sebesar Rp5,4 Triliun di Kuartal I/2021

Perekonomian domestik masih menghadapi tantangan dimana aktivitas ekonomi belum sepenuhnya pulih pada kuartal I/2021 akibat implementasi dari PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk meredam dampak pandemi Covid-19 yang masih berlangsung saat ini. Di tengah kondisi ini, Kementerian Keuangan memproyeksikan pertumbuhan perekonomian domestik masih berada dikisaran -1% hingga -0,1% di kuartal I/2021 sementara inflasi masih berada pada level terendah sebesar 1,37% yang menunjukkan lemahnya daya beli masyarakat.

Namun, terdapat perbaikan kondisi ekonomi/bisnis pada kuartal I/2021 dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Kami berharap kondisi ekonomi/ bisnis dapat mengalami perbaikan yang lebih lanjut didukung oleh perluasan relaksasi atas PSBB dan program vaksinasi nasional sehingga penyebaran pandemi Covid-19 dapat lebih terkendali. Pemerintah terus melanjutkan program pemulihan ekonomi nasional dengan menganggarkan APBN 2021 yang lebih ekspansif.

Kondisi perekonomian domestik yang masih lesu turut berdampak pada kinerja penjualan di industri otomotif. Berdasarkan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) penjualan *wholesale* mobil baru dan sepeda motor baru domestik pada kuartal I/2021 masing-masing tercatat sebesar 187 ribu unit dan 1,3 juta unit, atau turun 21% y/y dan 18% y/y jika dibandingkan periode sama tahun sebelumnya.

"Untuk mendorong penjualan industri otomotif, Pemerintah telah mengeluarkan program insentif PPNBM (Pajak Penjualan atas Barang Mewah) untuk segmen mobil penumpang dibawah 2.500 cc yang berlangsung dengan 3 tahapan periode hingga December 2021 dengan potongan diskon yang berbeda disetiap periodenya. Dengan adanya kebijakan ini, diharapkan akan berdampak pada penurunan harga mobil di pasar sehingga menjadi lebih terjangkau. Kami berharap dengan adanya kebijakan ini dapat mendongkrak pembiayaan baru perusahaan terlebih menjelang bulan Ramadhan.

Adira Finance Recorded a Total New Financing of Rp5.4 Trillion in First Quarter of 2021

The domestic economy is still facing challenges where economic activity has not fully recovered in the first quarter of 2021 due to the implementation of the PSBB (Large Scale of Social Restriction) to reduce the impact of the ongoing Covid-19 pandemic, the Ministry of Finance projects domestic economic growth to remain in the range of -1% to -0.1% in the first quarter of 2021 while inflation remains at its lowest level of 1.37% indicating weak consumers purchasing power.

However, there was an improvement in economic/business conditions in the first quarter of 2021 compared to the previous quarter. We expect that there would be more improvements in economic / business conditions supported by relaxation of the PSBB and the start of a national vaccination distribution program to curb the spread of the Covid-19 pandemic. The government continues the national economic recovery program by budgeting a more expansive 2021 APBN.

The sluggish condition of the domestic economy also had an impact on sales performance in the automotive industry. Based on the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) and the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI), the domestic wholesale sales of new cars and new motorcycles in the first quarter of 2021 were recorded at 187 thousand units and 1,3 million units, or decreased by 21% y / y and 18% y / y compared to the same period the previous year.

"To promote the sales of the automotive industry, the Government has introduced a PPNBM (Sales Tax on Luxury Goods) incentive program for the passenger car segment under 2,500 cc which is offered in 3 tranches until December 2021 with various discounts in each period. This policy is expected to lower car prices hence allowing more affordability to consumers. We hope this policy will help fuel the sales of new cars particularly during the Lebaran/ Eid season. To support its sales activities, Adira Finance also has a marketing program "Sahabat Flash Deal" through our digital

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 52963232, 52963322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id

Untuk mendukung penjualan, Adira Finance juga memiliki program marketing "Sahabat Flash Deal" melalui channel digital kami yaitu momobil.id, momotor.id, serta Adiraku yang berlangsung sejak 5 April sampai 12 Mei mendatang. Salah satu program yang kami tawarkan adalah berupa bunga pembiayaan yang kompetitif dan *point reward* yang menarik." kata Hafid Hadeli, Presiden Direktur

Di sepanjang kuartal I/2021, Adira Finance mencatatkan total pembiayaan baru sebesar Rp5,4 triliun, turun 35,6% y/y di tengah kondisi penurunan yang masih cukup dalam di industri otomotif. Secara keseluruhan proporsi total pembiayaan baru untuk segmen mobil, sepeda motor dan non-otomotif masing-masing berkontribusi sebesar 37%, 45%, dan 18%. Adapun Perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan akuisisi pembiayaan baru pada kuartal I/2021 untuk menghadapi peningkatan risiko kredit. Dengan demikian, total piutang yang dikelola Perusahaan sebesar Rp41,9 triliun, turun 23,3% y/y jika dibandingkan periode sama tahun lalu

Hingga akhir Maret 2021, jumlah nasabah yang pinjamannya telah direstrukturisasi ada sebanyak 831 ribu kontrak atau sekitar Rp19 triliun mewakili sekitar 35% dari piutang yang dikelola per Februari 2020. Saat ini, lebih dari 80% dari pinjaman nasabah yang telah direstrukturisasi telah mulai membayar kewajiban cicilannya.

Dalam beradaptasi pada perubahan perilaku masyarakat dan lingkungan bisnis di masa pandemi Covid-19, Perusahaan secara konsisten terus berinovasi dalam mengembangkan digitalisasi untuk mendorong pertumbuhan bisnis Perusahaan dan memberikan pelayanan terbaik yang berfokus pada pelanggan (*customer centric*). Di samping itu, Adira Finance juga berencana untuk mengembangkan jangkauan produk yang lebih luas pada digital platform Adiraku. Adapun, sejauh ini jumlah konsumen yang telah mengunduh aplikasi Adiraku sekitar 1,1 juta konsumen dan jumlah konsumen yang terdaftar sekitar 518 ribu konsumen pada kuartal I/2021.

Dari sisi keuangan, Perusahaan membukukan pendapatan bunga mencapai Rp 2,16 triliun atau turun 29,9% y/y jika dibandingkan periode sama tahun lalu, terutama karena penurunan piutang pembiayaan yang didorong oleh penurunan pembiayaan baru, serta program restrukturisasi kredit yang diberikan kepada nasabah sejak April tahun lalu. Sementara itu, beban bunga mengalami penurunan sebesar 30,2% y/y menjadi Rp848 miliar yang disebabkan oleh adanya penurunan pinjaman serta penurunan pada *cost of fund*. Hasilnya,

channels, momobil.id, momotor.id, and Adiraku, which start from April 5 to May 12. One of our programs includes offering competitive interest rates and attractive reward points. " said Hafid Hadeli, President Director

During the first quarter of 2021, Adira Finance recorded a total new financing of Rp5.4 trillion, decreased by 35.6% y / y amid the downturn in the automotive industry. Overall, the proportion of total new financing of car, motorcycle and non-automotive segments contributed to 37%, 45% and 18%, respectively. Meanwhile, the Company is more selective in acquiring new financing in the first quarter of 2021 to maintain prudent credit risk. Thus, the Company's total managed receivables amounted to Rp41.9 trillion, decreased by 23.3% y / y compared to the same period last year.

As the end of March 2021, the number of customers whose loans had been restructured were 831 thousand contracts or around Rp19 trillion representing around 35% of managed receivables as of February 2020. Currently, over 80% of restructured customer loans have started paying their installment obligations.

In adapting to the changes of consumer's behavior and the business environment during the Covid-19 pandemic, the Company's has consistently continued to innovate in developing digitalization and provide the best customer-centric service to drive business growth. In addition, Adira Finance also plans to expand a wider product range on the Adiraku digital platform. Currently, the number of consumers who have downloaded the Adiraku application is around 1.1 million consumers and the number of registered consumers is around 518 thousand consumers in the first quarter of 2021.

Financially, the Company posted interest income amounted to 2.16 trillion or decreased by 29.9% y / y compared to the same period last year, mainly due to the decline in managed receivables which was driven by the decrease in new financing, as well as loan restructuring program offered to customers since April last year. Meanwhile, interest expense decreased by 30.2% y / y to Rp848 billion due to a decline in borrowings as well as lower cost of funds. As a result, net interest income was recorded at Rp1.3 trillion, decreased

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 52963232, 52963322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id

pendapatan bunga bersih tercatat sebesar Rp1,3 triliun, menurun 29,7% y/y dan margin bunga bersih tercatat sebesar 11,1% di kuartal I/2021. Beban operasional Perusahaan turun sebesar 9,4% y/y menjadi Rp879 miliar karena kami telah melakukan langkah-langkah secara efektif untuk mengelola biaya operasional selama pandemi. Disamping itu, *cost of credit* pada 1Q21 adalah sebesar Rp425 miliar. Dengan demikian, laba bersih Perusahaan setelah pajak dibukukan sebesar Rp 211 miliar atau mengalami penurunan sebesar 59,4%. Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Perusahaan masing-masing tercatat menjadi sebesar 2,8% dan 10,9% di kuartal I/2021.

“Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan dari pembiayaan bersama dengan Perusahaan induknya, Bank Danamon dan memperoleh pinjaman eksternal terdiri atas pinjaman bank dan obligasi. Pembiayaan Bersama mewakili 43% dari piutang yang dikelola. Total pinjaman eksternal Perusahaan per 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp13,4 triliun, dengan komposisi pinjaman eksternal kami terdiri atas 53% pinjaman bank baik onshore maupun offshore dan 47% berasal dari obligasi dan sukuk. Dibandingkan Maret 2020, pinjaman yang berasal dari pinjaman bank turun 43% y/y menjadi Rp7,1 triliun, sementara pinjaman yang bersumber dari obligasi dan sukuk mudharabah turun sebesar 34% y/y menjadi Rp6,3 triliun pada kuartal I/2021. Sementara, Gearing Ratio turun dari 3,0x menjadi 1,6x per posisi Maret 2021.”, kata I Dewa Made Susila, Direktur Keuangan Adira Finance.

“Sebagai tambahan, pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli (sales purchasing agreement) atas pengambil alihan seluruh piutang dari U Finance dengan nilai transaksi sebesar Rp 704 miliar. Transaksi ini akan menambah asset piutang pembiayaan pada Adira Finance sekitar 2,5%. Transaksi dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan aset Perseroan ditengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif akibat dampak pandemi Covid – 19 yang menyebabkan penurunan penjualan otomotif sepanjang tahun 2020. Selain daripada hal tersebut, Transaksi dilakukan guna menambah jumlah konsumen dan mitra usaha yang dimiliki Perseroan serta untuk menambah jaringan dalam memperkuat pangsa pasar Perseroan dalam kegiatan pembiayaan.” kata Hafid Hadeli, Presiden Direktur

by 29.7% y/y and net interest margin was registered at 11.1% in Q1/ 2021. The Company's operating expenses decreased by 9.4% y / y to Rp879 billion as we took steps effectively to manage operating costs during the pandemic. In addition, the cost of credit decreased slightly by 1.7% y/y to Rp425 billion. Thus, the Company's net profit after tax was booked at Rp 211 billion. The Company's Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) were recorded at 2.8% and 10.9% in Q1/2021, respectively.

“The Company has continued to diversify its funding sources through support from joint financing with its parent company, Bank Danamon and obtaining external borrowings consisting of bank loans and bonds. Joint financing represents 43% of our managed receivables. The Company's total external borrowings as of 31 March 2021 were recorded at IDR 13.4 trillion, with the composition of our external borrowings consisting of 53% bank loans, both onshore and offshore and 47% from bonds and sukuk. Compared to March 2020, our borrowings from bank loans has decreased by 43% y / y to Rp7.1 trillion, while loans from bonds and sukuk mudharabah decreased by 34% y / y to Rp6.3 trillion in first quarter 2021. Meanwhile, Gearing Ratio fell from 3.0x to 1.6x per position in March 2021.”, Said I Dewa Made Susila, Finance Director of Adira Finance.

“In addition, on April 16, 2021, the Company has signed a sales purchasing agreement for the purchase of all financing receivables from the U Finance with a transaction value of Rp 704 billion. This transaction is expected to increase Adira Finance's managed receivables by around 2.5%. The main objective of this transactions includes to increase the Company's assets amidst unfavorable economic conditions due to the impact of the Covid-19 pandemic which caused a decline in automotive sales throughout 2020. Apart from this, the purpose of this transaction was to enlarge the Company's customers and business partners and to enhance the Company's network and strengthen its market share in financing activities.” said Hafid Hadeli, President Director

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 52963232, 52963322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 semula dikembangkan sebagai perusahaan pembiayaan mobil, yang kemudian sejak tahun 1997 merambah ke pembiayaan sepeda motor. Pada tahun 2004, Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon). Saat ini kepemilikan saham Bank Danamon terhadap Perusahaan adalah sebesar 92,07%.

About Adira Finance:

Adira Finance was founded in 1990, initially operated as car financing company, and later in 1997 expanded to motorcycle financing. In 2004, Adira Finance has its shares public offering in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) and was later acquired by PT Bank Danamon Indonesia (Bank Danamon). Today, Bank Danamon's ownership in the Company is 92.07%

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 52963232, 52963322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 52963232, 52963322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id